



Penyuluhan Bahaya Penyakit Diare di SDN Inpres 1 Desa Rogo Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Hasanah^{*1}, Pitriani¹, Riri Suwahyuni Wahid¹

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako

Author's Email Correspondence (*): hasanah_biomed@yahoo.co.id

Abstrak

Salah satu daerah yang hampir setiap tahun terdampak banjir dan mengakibatkan kekurangan air bersih adalah Desa Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Puskesmas Baluase yang terdapat pada Kecamatan Dolo Selatan memasukkan penyakit diare dalam 10 penyakit tertinggi selama tahun 2021 dengan jumlah 179 Kasus, sehingga mendasari kecurigaan bahwa sumber air di Desa Rogo tercemar bakteri *Coliform* dan *Escherichia coli* yang merupakan organisme lazim di temukan pada sumber air yang tercemar dan terkontaminasi dengan pathogen. Diare akan menyebabkan kehilangan nutrisi yang dibutuhkan anak untuk tumbuh. Untuk itu, dilakukanlah penyuluhan tentang edukasi terkait bahaya diare pasca bencana atau saat mereka berada di pengungsian. Sasaran penyuluhan di fokuskan kepada siswa-siswi di SDN Inpres 01 Desa, kelas 4 dan 5 sebanyak 68 orang. Metode yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi Pre dan post test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta terkait penyakit Diare pasca bencana. Penyuluhan Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media PPT dan video. Berdasarkan hasil analisis pre dan post test, didapatkan masih rendahnya pengetahuan tentang bahaya Diare, begitupun terkait pengimplementasian pencegahan terutama dalam hygiene perorangan. Penyuluhan dengan menggunakan media audio visual dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa-siswi terkait materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Bencana Banjir; Bakteri Coliform; *Escherichia coli*; Diare

How to Cite:

hasanah, hasanah, Pitriani, P., & Wahid, R. (2022). Penyuluhan Bahaya Penyakit Diare di SDN Inpres 1 Desa Rogo Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. *Jurnal Dedikatif Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 13-17. <https://doi.org/10.22487/dedikatifkesmas.v3i1.552>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,
Indonesia.

Phone: +6282131337937

Email: jurnaldedikatifkesmas@gmail.com

Article history:

Received: October 17, 2022

Revised: October 31, 2022

Accepted : October 31, 2022

Available online October 31, 2022

licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Abstract

One area that is affected by floods almost every year which results in a lack of clean water is Rogo Village, South Dolo District, Sigi Regency, Central Sulawesi Province. The Baluse Health Center located in South Dolo District included diarrhea disease in the 10 highest diseases during 2021 with a total of 179 cases, thus underlying the suspicion that water sources in Rogo Village were contaminated with Coliform and *Escherichia coli* bacteria which are organisms commonly found in polluted water sources and contaminated with pathogens. Diarrhea will cause a loss of nutrients that children need to grow. For this reason, counseling was carried out on education related to the dangers of diarrhea after the disaster or while they were in the refugee camps. The target of the counseling was focused on students at SDN Inpres 01 Desa, grades 4 and 5 as many as 68 people. The methods that will be used in the implementation of this service include pre and post-tests to measure the increase in participants' knowledge regarding post-disaster diarrheal disease. Counseling is carried out using PPT and video media. Based on the results of the pre and post-test analysis, it was found that there was still low knowledge about the dangers of diarrhea, as well as related to the implementation of prevention, especially in personal hygiene. Counseling using audio-visual media can help increase students' knowledge regarding the material presented.

Keywords: Flood Disaster; Coliform; *Escherichia coli*; Diarrhea

I. PENDAHULUAN

Ditinjau dari karakteristik geografis dan geologi, wilayah Indonesia merupakan salah satu kawasan rawan bencana banjir. Salah satu daerah yang hampir setiap tahun terdampak banjir dan mengakibatkan kekurangan air bersih adalah Desa Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Menurut Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sigi mencatat sedikitnya 80 kepala keluarga menjadi korban banjirbandang yang menerjang Desa Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. (Erafzon Saptiyulda AS & Muhammad Arshandi, 2021). Pasca bencana, berbagai masalah lingkungan bisa terjadi salah satunya adalah pencemaran air yang dapat memicu munculnya wabah penyakit menular salah satunya adalah diare yang disebabkan karena adanya kuman patogen salah satunya adalah *E.coli*, yang dijadikan sebagai indikator pencemaran lingkungan. Kehadiran mereka dalam air merupakan indikasi yang kuat bahwa air tersebut telah terkontaminasi oleh limbah manusia atau kotoran hewan.

Pengetahuan terkait penyakit Diare dimasyarakat khususnya kelompok rentan seperti anak-anak perlu ditingkatkan. Sekolah dapat menjadi tempat pembelajaran efektif dan perubahan perilaku pada anak sekolah sejak dini diharapkan akan menjadi kebiasaan baik hingga usia dewasa. (Kemenkes, 2019). Puskesmas Baluase yang terdapat pada Kecamatan Dolo Selatan memasukkan penyakit diare dalam 10 penyakit tertinggi selama tahun 2021 dengan

jumlah 179 Kasus, sehingga mendasari kecurigaan bahwa sumber air di Desa Rogo tercemar bakteri Coliform dan *Escherichia coli*. Diare akan menyebabkan kehilangan nutrisi yang dibutuhkan anak untuk tumbuh, sehingga diare merupakan penyebab utama malnutrisi pada anak dan menjadi penyebab kematian tertinggi kedua anak berusia dibawah 5 tahun (Natalia et al, 2017). SDN Inpres 1 merupakan sekolah dasar yang berada di Desa Rogo dengan jumlah siswanya kurang lebih 156 orang dan guru 14 orang. Rumusan masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah “bagaimana dampak edukasi terhadap peningkatan pengetahuan terkait penyakit Diare pada penyintas bencana di SDN Inpres 1 Desa Rogo Tahun 2022”.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi penyintas bencana di SDN Inpres 01 Desa Rogo, Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah terkait penyebab dan cara mengantisipasi mewabahnya penyakit Diare pada kondisi pasca bencana atau saat mereka berada di pengungsian.

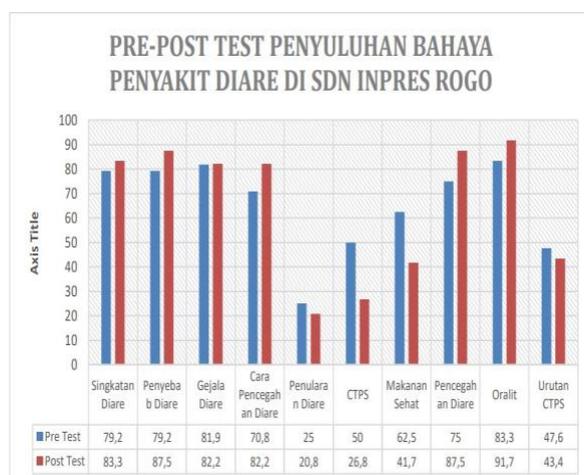
II. METODE

Kegiatan yang dilakukan meliputi Pre dan post test sebelum penyuluhan untuk mengukur pengetahuan peserta terkait penyebab penyakit Diare pasca bencana. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan media PPT dan video berupa: Penyuluhan terkait Diare pascabencana yang meliputi gejala awal penyakit Diare, cara pencegahan Diare, dan bagaimana untuk menjalankan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain itu dilakukan juga Pembagian souvenir (sabun cuci tangan dan masker) kepada siswa/siswi yang telah mengikuti penyuluhan sebagai bentuk apresiasi untuk partisipasi mereka dalam kegiatan pengabdian ini. Sasaran utama kegiatan pengabdian ini adalah siswa/siswi SDN Inpres 1 Desa Rogo Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi kelas 4 dan 5 yang berjumlah 68 orang. Kepala sekolah dan guru-guru sebagai sasaran tambahan untuk membantu dalam proses penyuluhan dan nantinya diharapkan dapat terus mengingatkan siswa/siswi mereka tentang pengetahuan sumber penyakit Diare, mengingat wilayah tempat tinggal mereka merupakan titik rawan bencana banjir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan diawali dengan kegiatan pre-test. Form pre-pos test dibuat dalam bentuk pilihan “benar” dan “salah” serta mencocokkan gambar. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peserta, mengingat peserta adalah siswa/i sekolah dasar. Disela-sela kegiatan siswa-siswi melakukan kegiatan cara mencuci tangan yang baik dan benar, dengan 6 langkah cuci tangan yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Pada akhir kegiatan dilakukan pos

test untuk mengukur sejauh mana materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Hasil analisis nilai pre-post test pada 22 siswa/(i) disajikan pada Tabel 1.



Gambar 1. Grafik Nilai Pre-Post Test Peserta Penyuluhan Bahaya Penyakit Diare

Berdasarkan hasil analisis pre-post test pada peserta penyuluhan bahaya penyakit Diare di SDN I Inpres Desa Rogo masih kurang dalam penanggulangan bahaya Diare. Dilihat dari hasil pre test pada kuesioner, pengetahuan siswa masih rendah terhadap bahaya dari penyakit Diare, dapat dilihat dari hasil pengetahuan dasar siswa bahaya penularan Diare masih 25% pengetahuan CTPS masih 50% dan urutan dalam melakukan CTPS hanya berkisar 47,6%.

Dari beberapa pertanyaan yang terjawab tingkat pengetahuan siswa(i) cukup baik, tetapi dalam hal pengimplementasian kegiatan pencegahan penyakit diare terutama dalam hygiene perorangan masih kurang. Terlihat dalam kegiatan CTPS, Siswa(i) terbiasa dan kurang paham bagaimana kebersihan tangan dan diri menjadi pertahanan pertama dalam pencegahan bakteri E.Coli masuk ke dalam tubuh. Pemilihan makanan yang bersih dan sehat merupakan salah satu antisipasi dalam penanggulangan penyakit Diare. Di Desa Rogo sendiri, siswa(i) masih kurang paham dengan makanan yang bersih dan sehat, kurang mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan. Siswa(i) lebih tertarik dengan makanan jajanan sekolah yang dijual di lingkungan sekitar ketimbang membawa bekal sendiri yang telah di olah sebelumnya.

Desa Rogo merupakan salah satu daerah dengan akses internet yang masih sangat terbatas. Disamping itu, pihak sekolah juga memiliki UKS, sehingga pemberian informasi secara berkala sulit dilakukan. Pemberian informasi secara berkelanjutan melalui pendidikan Kesehatan pada anak usia sekolah perlu dilakukan. Sebagaimana dikemukakan Ali (2011), pendidikan kesehatan yang diberikan akan memberikan proses perubahan sehingga terciptanya suatu perilaku yang baru. Penyuluhan dengan menggunakan media audio visual dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa/(i) terkait materi yang disampaikan. Hal ini

sejalan dengan temuan Purnamasari (2020) bahwa sosialisasi menggunakan media audio visual dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penyalahgunaan narkoba di Kediri, penggunaan berbagai media elektronik dapat menjadi alternatif dalam menjangkau masyarakat lebih luas

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti 22 peserta (Siswa/siswi kelas 4-6 SDN I Inpres) di Desa Rogo Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan dilaksanakan secara offline dengan penerapan protocol kesehatan. Selain penyuluhan juga dilakukan praktek CTPS sesuai standar kesehatan dan pembagian masker kepada peserta dan pihak sekolah. Terjadi peningkatan pengetahuan. siswa/siswi lebih mengetahui dan mampu menjelaskan apa saja penyebab diare dan bagaimana cara penanggulangan penyakit diare pasca bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB, Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Sebaran Kejadian Bencana Alam Tahun 2021. Diakses: Palu, 12 Januari 2022. <https://bnpb.go.id/infografis/kejadian-bencana-tahun-2021-2>.
- Erafzon Saptiyulda AS dan Muhammad Arshandi. Bantuan Kemanusiaan Civitas Akademika POLTEKKESKEMENKES Palu Untuk Korban Banjir Bandang Rogo, Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal PKMPoltekia*. 2022: Volume 3 Nomor 1
- Kementerian Kesehatan, D.K.L.D.K.M., 2019. Kebijakan Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Natalia E.O, B, H, R Kairupan & Seprianto S, M, (2017). Efektifitas Penyuluhan Tentang Penyakit Diare Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Di Sd Negeri Petta Kabupaten Kepulauan Sangihe. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi (STBM). Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Permenkes RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum In Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (p.MENKES).
- Puskesmas Baluase (2021). 10 Penyakit tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Baluase Kecamatan Dolo Selatan, Kabupaten Sigi Tahun 2021
- Somantri, Lili & Nurul Huda, 2013. *Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 1*. Jakarta: Grafindo Media Utama
- Wijaya, Chandra. Potensi Banjir Bandang pada Wilayah Sigi Sulawesi Tengah Indonesia. *Jurnal Borneo Engineering*. 2021: Volume 5 Nomor 2. DOI: <https://doi.org/10.35334/be.v5i2.1838>
- World Health Organization. *Maternal Mortality*: World Health Organization; 2014.
- Nuryati, A., & Indati, A. (1993). *Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar*. Naskah tidak dipublikasikan, Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.